

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, perlu didukung oleh metode pembelajaran yang tepat. Salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahannya, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial. Sehingga model PBL menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar aktif, berpikir kritis, dan ketrampilan intelektual dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil analisis melalui beberapa literatur yang telah peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menghadapkan siswa dengan masalah dan menuntut siswa untuk dapat memecahkan masalah tersebut menggunakan keterampilan berpikirnya.

Dari hasil penelitian diatas bahwa materi pelajaran yang cocok untuk penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas VII adalah materi Perbandingan dan Skala, Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel, dan Aritmatika Sosial dan pada kelas VIII adalah materi Bangun Ruang Sisi Datar (Prisma dan Limas), Teorema *Pythagoras*, dan Pola Bilangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada pengajar matematika agar menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Selain itu, pengajar harus rutin memberikan soal-soal pemecahan masalah kepada siswa agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal yang menuntut pemecahan masalah dan mampu memberikan kesimpulan atas jawaban yang mereka peroleh.
2. Bagi guru atau calon guru yang akan menggunakan model *Problem Based Learning* agar memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian studi literatur. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran dimasa-masa selanjutnya bisa lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin modern.